

Peningkatan Jiwa Kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan Disabilitas

Haifa^{1*}, Helmi Agus Salim²

¹ Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

² Program Studi Keuangan dan Perbankan, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember melalui program sosialisasi yang berlangsung dari Januari hingga Maret 2024. Metode kegiatan meliputi seminar, workshop, diskusi kelompok, dan lokakarya yang difasilitasi oleh para ahli kewirausahaan. Evaluasi program dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis umpan balik peserta dan hasil implementasi awal usaha mereka. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dasar-dasar kewirausahaan (90%) dan keterampilan praktis seperti pengelolaan keuangan usaha dan strategi pemasaran (85%). Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan ide usaha. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa program ini berhasil mendorong peserta untuk memulai usaha baru dan membentuk koperasi, yang berpotensi meningkatkan kontribusi ekonomi dan inklusivitas sosial di Kabupaten Jember. Diperlukan langkah-langkah lanjutan seperti perpanjangan durasi kegiatan dan peningkatan akses terhadap modal untuk mendukung keberlanjutan dan dampak yang lebih luas dari program ini.

Kata Kunci: Disabilitas, Kewirausahaan, Laskar Sholawat, Sosialisasi

Abstract

The purpose of this activity is to improve the entrepreneurial spirit among Laskar Sholawat and people with disabilities in Jember Regency through a socialization program that runs from January to March 2024. The activity methods include seminars, workshops, group discussions, and workshops facilitated by entrepreneurship experts. The program evaluation was conducted using a qualitative approach by analyzing participant feedback and the results of their initial business implementation. The evaluation results showed a significant increase in knowledge of basic entrepreneurship (90%) and practical skills such as business financial management and marketing strategies (85%). Participants also showed a better understanding of identifying business opportunities and developing business ideas. The implication of this study is that the program has succeeded in encouraging participants to start new businesses and form cooperatives, which have the potential to increase economic contributions and social inclusiveness in Jember Regency. Further steps are needed such as extending the duration of the activity and increasing access to capital to support the sustainability and broader impact of this program.

Keywords: Disability, Entrepreneurship, Laskar Sholawat, Socialization

Article Info

Corresponding Author:

Haifa
(haifa@itsm.ac.id)

Received: 18-04-2024

Revised: 25-05-2024

Accepted: 30-06-2024

Published: 06-07-2024



1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, kewirausahaan menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Yatminiwati et al., 2021). Banyak negara, termasuk Indonesia, mulai fokus pada pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran (Sulistyan et al., 2022). Namun, tidak semua kelompok masyarakat memiliki akses yang sama terhadap peluang kewirausahaan ini (Sulistyan et al., 2023). Salah satu kelompok yang sering kali terabaikan adalah komunitas Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas, yang memiliki potensi besar namun memerlukan dukungan lebih dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Kabupaten Jember, sebagai salah satu daerah dengan jumlah penduduk yang cukup besar di Indonesia, memiliki berbagai komunitas yang aktif, termasuk Laskar Sholawat. Kelompok ini tidak hanya aktif dalam kegiatan keagamaan tetapi juga sosial, yang menjadikan mereka sebagai aset berharga dalam upaya pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, terdapat pula sejumlah penyandang disabilitas yang membutuhkan dukungan untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Melalui peningkatan jiwa kewirausahaan, diharapkan kelompok-kelompok ini dapat diberdayakan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan berkontribusi lebih dalam pembangunan daerah.

Jika upaya peningkatan jiwa kewirausahaan ini tidak segera dilakukan, maka akan ada risiko besar terhadap keberlangsungan ekonomi lokal (Barlian & Kristiani, 2020). Penyandang disabilitas akan terus menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan yang layak (Waruwu & Adhi, 2018), sementara Laskar Sholawat mungkin hanya akan terbatas pada kegiatan sosial tanpa kontribusi ekonomi yang signifikan. Hal ini dapat memperparah ketimpangan ekonomi dan menghambat pertumbuhan yang inklusif (Rifai & Humaedi, 2020). Selain itu, potensi besar yang dimiliki oleh kedua kelompok ini akan terbuang percuma, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa metode dapat diterapkan. Pertama, pelatihan kewirausahaan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan (Afif & Fatmawati, 2024). Kedua, pendampingan dan mentoring dari para wirausaha sukses dapat memberikan inspirasi dan panduan praktis (Firman et al., 2023). Ketiga, akses terhadap modal dan sumber daya juga harus diperluas agar mereka dapat memulai dan mengembangkan usaha mereka (Kahar et al., 2022). Keempat, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk kebijakan dan regulasi yang mendukung sangatlah krusial (Al Aidhi et al., 2023).

Salah satu metode yang paling efektif untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan adalah melalui sosialisasi yang intensif dan terstruktur (Handayani et al., 2024). Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan diskusi kelompok yang melibatkan para ahli dan praktisi kewirausahaan. Melalui sosialisasi, informasi mengenai pentingnya kewirausahaan, peluang yang tersedia, serta cara-cara praktis untuk memulai usaha dapat disampaikan secara langsung kepada Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas. Dengan demikian, mereka akan lebih termotivasi dan memiliki kepercayaan diri untuk terjun ke dunia usaha.

Tujuan utama dari program peningkatan jiwa kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember adalah untuk memberdayakan mereka secara ekonomi sehingga dapat mandiri dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Melalui pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap sumber daya, diharapkan mereka mampu mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing. Manfaat dari program ini mencakup peningkatan keterampilan kewirausahaan, peningkatan pendapatan, dan pengurangan angka pengangguran di kalangan kelompok tersebut. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan inklusivitas dalam masyarakat dengan memberikan kesempatan yang setara bagi penyandang disabilitas dan Laskar Sholawat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dampak jangka panjangnya adalah terbentuknya komunitas yang lebih mandiri, berdaya, dan sejahtera, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Program ini juga diharapkan dapat menginspirasi kelompok masyarakat lain untuk mengembangkan potensi kewirausahaan

mereka, sehingga menciptakan efek domino yang positif bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Kabupaten Jember secara keseluruhan.

2. Metode

Metode kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember akan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2024. Sosialisasi ini akan melibatkan berbagai bentuk kegiatan seperti seminar, workshop, dan diskusi kelompok kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan ini akan difasilitasi oleh para ahli dan praktisi kewirausahaan yang berpengalaman. Peserta akan diberikan materi mengenai dasar-dasar kewirausahaan, cara mengidentifikasi peluang bisnis, pengelolaan keuangan usaha, hingga strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, akan ada sesi inspiratif dari wirausaha sukses yang dapat memberikan motivasi dan gambaran nyata tentang perjalanan membangun bisnis. Untuk memastikan partisipasi yang optimal, kegiatan ini akan diadakan di berbagai lokasi strategis yang mudah diakses oleh para peserta.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini akan dievaluasi dan dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai dampak program terhadap peserta. Evaluasi akan dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, dan observasi partisipatif. Para peserta akan diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan, perubahan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, serta rencana mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam usaha nyata. Analisis data kualitatif akan membantu dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, hasil evaluasi ini juga akan digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi pengembangan program di masa mendatang, sehingga dapat terus disempurnakan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan di Kabupaten Jember diikuti oleh total 16 peserta, yang terdiri dari anggota Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas. Partisipasi selama kegiatan sangat tinggi, dengan kehadiran rata-rata mencapai 95% pada setiap sesi, menunjukkan antusiasme dan komitmen yang kuat dari para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta melaporkan peningkatan pengetahuan mengenai dasar-dasar kewirausahaan, sementara 85% peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha dan strategi pemasaran. Para peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan ide usaha, yang merupakan indikator positif dari efektivitas kegiatan ini.

Peserta memberikan banyak umpan balik positif mengenai metode penyampaian materi yang interaktif dan aplikatif. Mereka menyatakan bahwa sesi inspiratif dari wirausaha sukses sangat memotivasi dan memberikan gambaran nyata tentang perjalanan membangun bisnis. Selain itu, beberapa peserta menyarankan untuk menambah durasi kegiatan workshop agar mereka dapat lebih mendalami materi yang disampaikan, menunjukkan keinginan mereka untuk belajar lebih dalam. Setelah mengikuti kegiatan ini, 20% peserta telah mulai merintis usaha kecil dengan berbagai jenis usaha seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Selain itu, beberapa kelompok peserta berencana untuk membentuk koperasi guna memaksimalkan potensi dan kerjasama dalam berwirausaha, yang menunjukkan adanya langkah konkret menuju pemberdayaan ekonomi yang lebih berkelanjutan.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Laskar Sholawat dan Penyandang Disabilitas
Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2024)



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan
Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2024)

3.2. Pembahasan

Kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember telah memberikan hasil yang positif dan menggembirakan. Tingginya jumlah peserta yang mengikuti program ini, yaitu 150 orang, mencerminkan minat yang besar terhadap pengembangan kewirausahaan di kalangan komunitas tersebut. Kehadiran rata-rata yang mencapai 95% pada setiap sesi menunjukkan antusiasme dan komitmen para peserta untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Hal ini menjadi indikasi bahwa program ini berhasil menarik perhatian dan motivasi peserta.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di kalangan peserta merupakan salah satu indikator utama keberhasilan program ini. Berdasarkan hasil evaluasi, 90% peserta melaporkan peningkatan pengetahuan tentang dasar-dasar kewirausahaan, sementara 85% peserta merasa memperoleh keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha dan strategi pemasaran. Pemahaman yang lebih baik mengenai identifikasi peluang bisnis dan pengembangan ide usaha menunjukkan bahwa materi yang disampaikan selama kegiatan mampu diaplikasikan oleh para peserta. Ini adalah langkah awal yang penting dalam menciptakan wirausaha baru yang siap berkontribusi pada perekonomian lokal.

Umpan balik positif dari peserta mengenai metode penyampaian materi yang interaktif dan aplikatif menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini efektif. Peserta merasa terinspirasi oleh sesi-sesi yang melibatkan wirausaha sukses, yang memberikan

gambaran nyata tentang tantangan dan keberhasilan dalam berwirausaha. Saran peserta untuk menambah durasi kegiatan workshop juga mencerminkan keinginan mereka untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan praktis. Ini memberikan indikasi bahwa program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Implementasi awal usaha oleh 20% peserta setelah mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong tindakan nyata. Jenis usaha yang beragam, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa, menunjukkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Rencana pembentukan koperasi oleh beberapa kelompok peserta merupakan langkah strategis untuk memaksimalkan potensi dan kerjasama dalam berwirausaha, yang dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha mereka.

Kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memberdayakan peserta secara ekonomi. Evaluasi dan analisis kualitatif menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, serta memotivasi peserta untuk memulai usaha baru. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih besar dan berkelanjutan, program ini perlu dilanjutkan dengan pendampingan lebih lanjut dan akses permodalan yang memadai. Dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait juga sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program ini di masa mendatang.

4. Kesimpulan

Program peningkatan jiwa kewirausahaan bagi Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan peserta. Partisipasi yang tinggi dan umpan balik positif menunjukkan antusiasme dan komitmen yang kuat dari peserta. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta memperoleh manfaat nyata, baik dalam bentuk peningkatan pemahaman teoritis maupun keterampilan praktis yang diterapkan dalam merintis usaha kecil. Program ini telah memberikan dasar yang kuat bagi pemberdayaan ekonomi di kalangan Laskar Sholawat dan penyandang disabilitas, serta mendorong mereka untuk memulai langkah konkret dalam berwirausaha.

Meskipun program ini berhasil dalam banyak aspek, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, durasi kegiatan yang relatif singkat mungkin tidak cukup untuk membahas semua aspek kewirausahaan secara mendalam. Kedua, meskipun ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, implementasi usaha masih terbatas pada sebagian kecil peserta. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada hambatan lain, seperti akses terhadap modal dan sumber daya, yang belum sepenuhnya teratasi. Ketiga, program ini belum mencakup mekanisme pendampingan jangka panjang yang bisa membantu peserta dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi saat memulai dan menjalankan usaha.

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, memperpanjang durasi kegiatan workshop untuk memberikan waktu yang lebih banyak bagi peserta dalam mempelajari dan mempraktikkan materi yang disampaikan. Kedua, menyediakan akses permodalan yang lebih mudah bagi peserta, misalnya melalui kerjasama dengan lembaga keuangan atau program pinjaman mikro. Ketiga, mengembangkan mekanisme pendampingan jangka panjang yang dapat membantu peserta dalam mengimplementasikan rencana usaha mereka dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Keempat, memperluas jangkauan program dengan melibatkan lebih banyak peserta dan komunitas, serta meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk mendukung keberlanjutan program.

References

- Afif, Z. N. M., & Fatmawati, N. (2024). Manajemen Kurikulum Program Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 66-77.
- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118-134.

- Barlian, R. R., & Kristiani, A. B. (2020). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Dalam Program Gereja Mitra Di Gereja Kristen Abdiel Kasih Karunia Cengkong, Tuban, Jawa Timur. *GENEVA: Jurnal Teologi dan Misi*, 2(2), 56-75.
- Firman, M., Sunandi, I., Riswanto, A., & Putri, A. (2023). Membantu Anak Muda Mewujudkan Impian Bisnis Mereka: Program Pendampingan Kewirausahaan Bagi Generasi Milenial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10088-10095.
- Handayani, L., Irama, O. N., Wahyuni, S., Noviani, N., & Habibie, D. (2024). Menyiapkan Wirausaha Muda Perduli Pertanian di Lingkungan SMK Swasta Al-Washliyah 3 Medan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(01), 61-72.
- Kahar, A., Septrizarty, R., Mulyadin, A., Sari, M. N., & Maliha, D. W. (2022). Meningkatkan Gairah Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dengan Perantara Eksternal Dan Mengembangkan Potensi Internal. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4427-4434.
- Rifai, A. A., & Humaedi, S. (2020). Inklusi penyandang disabilitas dalam situasi pandemi Covid-19 dalam perspektif Sustainable Development Goals (SDGs). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 449.
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., & Muttaqien, F. (2023). Application of Digital Marketing in Efforts to Empower Productive Communities and Preserve Banyuwangi Culture. *International Journal of Public Devotion*, 6(1), 75-82. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v6i1.4075>
- Sulistyan, R. B., Carito, D. W., Cahyaningati, R., Taufik, M., Kasno, K., & Samsuranto, S. (2022). Identification of Human Resources in the Application of SME Technology. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(1), 70-76. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.799>
- Waruwu, D., & Adhi, N. K. J. (2018). Kecemasan Penyandang Disabilitas dalam Mencari Pekerjaan di Kawasan Wisata Kuta Bali. *Jurnal Psikologi Mandala*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.36002/jpm.v2i2.915>
- Yatminiwati, M., Setyobakti, M. H., Sulistyan, R. B., & Ermawati, E. (2021). Social Entrepreneurship in MSME Development. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 239-243. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i3.111>